

PANDANGAN MUFASIR JAWA TERHADAP KATA *FAKHŪR*
(Studi Analisis Tafsir *Al-Ibrīz li Ma'rifah Tafsīr Al-Qur'ān Al-Azīz*
karya Bisri Musthofa (w. 1977 M) dan Tafsir *Al-Iklūl fī Ma'anī Al-*
***Tanzīl* karya Misbah Zainal Musthofa (w. 1994 M))**

Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag)



Oleh:

Maulina Rahmayani

NIM : 18211009

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
1444 H / 2022 M

PANDANGAN MUFASIR JAWA TERHADAP KATA *FAKHŪR*
(Studi Analisis Tafsir *Al-Ibrīz li Ma'rifah Tafsīr Al-Qur'ān Al-Azīz*
karya Bisri Musthofa (w. 1977 M) dan Tafsir *Al-Iklūl fī Ma'anī Al-*
***Tanzīl* karya Misbah Zainal Musthofa (w. 1994 M))**

Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag)



Oleh:

Maulina Rahmayani

NIM : 18211009

Pembimbing:

Mamluatun Nafisah, M.Ag

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
1444 H / 2022 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Pandangan Mufasir Jawa Terhadap Kata *Fakhūr* (Studi Analisis Tafsir *Al-Ibrīz li Ma’rifah Tafsīr Al-Qur’ān Al-Azīz* karya Bisri Musthofa (w. 1977 M) dan Tafsir *Al-Iklīl fī Ma’anāy Al-Tanzīl* karya Misbah Zainal Musthofa (w. 1994 M))**” yang disusun oleh **Maulina Rahmayani** Nomor Induk Mahasiswa: **18211009** telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Bogor, 25 Agustus 2022

Pembimbing



Mamluatun Nafisah, M.Ag

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Pandangan Mufasir Jawa Terhadap Kata *Fakhūr* (Studi Analisis Tafsir *Al-Ibrīz li Ma’rifah Tafsīr Al-Qur’ān Al-Azīz* karya Bisri Musthofa (w. 1977 M) dan Tafsir *Al-Iklīl fī Ma’anāy Al-Tanzīl* karya Misbah Zainal Musthofa (w. 1994 M))**” oleh Maulina Rahmayani dengan NIM 18211009 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 29 Agustus 2022. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag).

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A.	Ketua Sidang	
2	Mamluatun Nafisah, M. Ag.	Sekretaris Sidang	
3	Dr. Romlah Widayati, M. Ag.	Penguji I	
4	Drs. Arison Sani, M.A.	Penguji II	
5	Mamluatun Nafisah, M. Ag.	Pembimbing	



Bogor, 29 Agustus 2022
Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah



Dr. H. M. Ulinnuha, Lc., M.A

PANDANGAN MUFASIR JAWA TERHADAP KATA FAKHR (Studi Analisis Tafsir Al-Ibrz li Ma'rifah Tafsir Al-Qur'n Al-Azz karya Bisri Musthofa (w. 1977 M) dan Tafsir Al-Ikll f Ma'an Al-Tanzl karya Misbah Zainal Mu

ORIGINALITY REPORT

29% SIMILARITY INDEX	30% INTERNET SOURCES	9% PUBLICATIONS	16% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	7%
2	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	3%
3	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	3%
4	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	2%
5	123dok.com Internet Source	2%
6	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
7	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
8	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
9	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%

10	qdoc.tips Internet Source	1 %
11	repository.iiq.ac.id Internet Source	1 %
12	ejournal.kopertais4.or.id Internet Source	1 %
13	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	1 %
14	repository.ptiq.ac.id Internet Source	1 %
15	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1 %
16	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
17	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	1 %
18	litequran.net Internet Source	1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Maulina Rahmayani**

NIM : 18211009

Tempat/Tagl Lahir : Bora, 02 September 2000

menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Pandangan Mufasir Jawa Terhadap Kata *Fakhūr* (Studi Analisis Tafsir *Al-Ibrūz li Ma’rifah Tafsīr Al-Qur’ān Al-Azīz* karya Bisri Musthofa (w. 1977 M) dan Tafsir *Al-Iklūl fī Ma’anāy Al-Tanzīl* karya Misbah Zainal Musthofa (w. 1994 M))**” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Bogor, 25 Agustus 2022



Maulina Rahmayani

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Maulina Rahmayani**

NIM : 18211009

Tempat/Tagl Lahir : Bora, 02 September 2000

menyatakan bahwa skripsi dengan judul “*Pandangan Mufasir Jawa Terhadap Kata Fakhūr (Studi Analisis Tafsir Al-Ibrūz li Mu’rifah Tafsir Al-Qur’ān Al-Azīz karya Bisri Musthofa (w. 1977 M) dan Tafsir Al-Iklīl fi Ma’anī Al-Tanzīl karya Misbah Zainal Musthofa (w. 1994 M))*” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Bogor, 25 Agustus 2022



Maulina Rahmayani

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi:

Kepada orang tua saya ayah Suyatno dan ibu Salamah yang terima kasih telah memberikan segalanya untuk saya suka maupun duka, kasih sayang dan do'a yang tak pernah putus sehingga tugas akhir ini bisa terselesaikan dengan lancar.

Untuk adik-adikku terima kasih atas gangguan dan *support*-nya ya Septia Rahmayani, aku yang mengerjakan skripsi tapi kamu yang selalu minta hotspot. Untuk adikku Genia Salsa Putri terimakasih untuk kerjasamanya yang sedang menimba ilmu dipesantren.

Untuk guru-guruku dan teman-temanku terimakasih sudah membantu dan meyakinkan saya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Untukmu yang selalu menjadi tempat keluh kesah atas cerita hidupku. Dan untuk diriku tercinta.

MOTTO

“Yakinlah Kepada-Nya, Sebelum Yakin”

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, setelah melalui proses dan usaha yang demikian menguras tenaga dan pikiran, akhirnya skripsi ini dengan judul “Pandangan Mufasir Jawa Terhadap Kata *Fakhūr* (Studi Analisis Tafsir *Al-Ibrāz li Ma’rifah Tafsīr Al-Qur’ān Al-Azīz* karya Bisri Musthofa (w. 1977 M) dan Tafsir *Al-Iklīl fī Ma’anāy Al-Tanzīl* karya Misbah Zainal Musthofa (w. 1994 M))” dapat diselesaikan. Untuk itu, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Atas segala limpahan berkah, rahmat, dan karunia-Nya yang tak terhingga. Dia-lah Allah SWT. Tuhan semesta alam, pemilik segala ilmu yang ada di muka bumi. Serta Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Nabi Muhammad Saw. Sang teladan terbaik untuk umat manusia.

Dalam tulisan ini, penulis menyadari bahwa tulisan ini tidak hadir begitu saja, namun telah banyak yang ikut berkontribusi dalam penulisan ini, maka perlu kiranya penulis menyampaikan rasa terima kasih. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal tersendiri untuk mengumpulkan kita bersama Nabi Muhammad Saw disisi Allah SWT. nanti. *Āmīn*.

1. Pejabat Sementara (PJS) Almarhumah Ibu Prof. Dr. Hj. Huzaemah Tahido Yanggo, Lc, M.A. Rektor Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta (semoga Allah tempatkan di sisi terbaik-Nya). Ibu Dr. Hj. Nadjematu Faizah, M. Hum, selaku Warek I, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CPA., selaku warek II, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag., selaku warek III Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta.
2. Bapak Dr. Muhammad Ulinnuha Lc, M.A., sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta.
3. Ibu Mamluatun Nafisah, S.Ud., M.Ag., selaku kepala prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, serta selaku

dosen pembimbing skripsi penulis, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan kritik demi terselesainya skripsi ini.

4. Bapak Dr. KH. Ahmad Fathoni, Lc, M.A., Ibu Hj. Muthamainnah, S.Th.I, M.A., Ibu Istiqomah, M.A., Kak Ayuna Faizatul Fiqriyah, S.Ud., Ibu Hj. Arbiyah, S. Th.I., selaku pembimbing dan instruktur tahfidz yang sabar dalam membimbing dan memotivasi penulis dalam menghafal dan mengulang-ulang hafalan Al-Qur'an.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang selama ini telah mengajarkan berbagai mata kuliah dari awal hingga akhir dengan semangat dan kesabaran yang menjadi tauladan dan pelajaran penting bagi penulis.
6. Kepada seluruh staf Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang sudah banyak membantu penulis dalam proses belajar selama penulis berada di bangku perkuliahan.
7. Terkhusus untuk ayahku dan ibuku, ayah Suyatno dan Ibu Salamah, yang telah membesarkan dan mendidik penulis penuh dengan kasih sayang. Yang tak henti-henti mendoakan, memberi semangat, memotivasi, mendukung memberi kekuatan, menyekolahkan dengan ikhlas sehingga penulis bisa sampai dititik sekarang ini. Semoga Allah SWT senantiasa melindunginya dan melimpahkan rahmat serta kesehatan.
8. Adik-adikku tercinta, Septia Rahmayani dan Genia Salsa Putri terimakasih bantuannya yang senantiasa memberi semangat dan dukungan, semoga Allah SWT selalu melindungi dan memberikan rahmat kepada mereka berdua.
9. Kepada semua teman-teman kelasku IAT 8C dan terkhusus idil dan halimah terimakasih sudah saling menguatkan dalam proses perkuliahahan dari awal sampai akhir.
10. Seluruh teman-teman angkatan 2018 yang senantiasa saling menguatkan dan saling mendoakan.

11. Kepada semua orang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini, penulis tidak dapat menyebutkan nama satu persatu, namun senantiasa penulis sampaikan doa untuk kalian semua. Semoga kalian semua selalu dalam lindungan dan rahmat Allah SWT. dimudahkan segala urusan dunia akhirat. *Āmīn*.

Bogor, 26 Agustus 2022



Maulina Rahmayani

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN PENULIS	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
ABSTRAK.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Batasan Masalah.....	6
3. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian.....	12
1. Jenis Penelitian.....	12
2. Sumber Data.....	13
3. Teknik Pengumpulan Data	14
4. Teknik Analisa Data.....	14
5. Pendekatan Penelitian.....	15
G. Teknik Dan Sistematika Penulisan	16

BAB II TINJAUAN UMUM MAKNA MEMBANGGAKAN DIRI	
(FAKHŪR)	18
A. Pengertian Membanggakan Diri	18
B. Identifikasi Kata Membanggakan Diri Dalam Al-Qur'an	21
C. Faktor Penyebab Membanggakan Diri.....	28
D. Cara Mengobati Prilaku Membanggakan Diri	30
E. Membanggakan Diri Menurut Para Ulama	32
BAB III BIOGRAFI MUFASIR DAN KITAB TAFSIRNYA.....	35
A. Biografi Bisri Musthofa	35
1. Kondisi Sosio-Histori	35
2. Latar Belakang Pendidikan	36
3. Karir Intelektual	39
4. Karya-karya Bisri Musthofa.....	43
B. Profil Kitab Tafsir <i>Al-Ibr̄z li Ma'rifah Tafs̄r Al-Qur'ān Al-Az̄z</i> ..	44
1. Identifikasi Fisiologis Kitab	45
2. Identifikasi Metodologis Kitab.....	46
3. Identifikasi Ideologis	56
C. Profil Misbah Zainal Musthofa	60
1. Sosio-Histori.....	60
2. Latar Belakang Pendidikan	61
3. Karir Intelektual	63
4. Karya-Karya Misbah Musthofa.....	64
D. Profil Kitab Tafsir <i>Al-Ikl̄l f̄ Ma'an̄y Al-Tanz̄l</i>	66
1. Identifikasi Fisiologis Kitab	66
2. Identifikasi Metodologis Kitab.....	67
3. Identifikasi Ideologi	77
BAB IV ANALISA PENAFSIRAN BISRI MUSTHOFA DAN MISBAH	
ZAINAL MUSTHOFA PADA KATA FAKHŪR	80

A. Penafsiran Bisri Musthofa dalam Kitab Tafsir <i>Al-Ibrīz li Ma'rifah Tafsīr Al-Qur'ān Al-Azīz</i> dan Misbah Zainal Musthofa dalam Kitab Tafsir <i>Al-Iklīl Fī Ma'anī Al-Tanzīl</i> Mengenai Kata <i>Fakhūr</i>	80
1. QS. An-Nisā' [4]: 36.....	80
2. QS. Al-Hud [11]:10.....	82
3. QS. Luqmān [31]:18.	83
4. QS. Al-Ḥadīd [57]:20.....	84
5. QS. Al-Ḥadīd [57]:23.....	85
B. Perbandingan Penafsiran Term Fakhur Dalam Kitab Tafsir <i>Al-Ibriz li Ma'rifah Tafsir Al-Qur'ān Al-Azīz</i> dan Kitab Tafsir <i>Al-Iklīl fī Ma'anī Al-Tanzīl</i>	87
C. Relevansi Pandangan Bisri Musthofa Dan Misbah Zainal Musthofa Terhadap Makna Membanggakan Diri Di Era Digital Saat Ini.	99
BAB V PENUTUP.....	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Persamaan Dan Perbedaan Penafsiran.....	91
Tabel 4. 2 Kelebihan Dan Kekurangan.....	98

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No.158/1987 dan NO. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣ	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍ	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭ	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Z	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap:

مُعَدَّة	Ditulis	<i>muta’addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

3. *Ta’ marbūtah* di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>jizyah</i>

- b. Bila *Ta' Marbūtah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karamāh al-auliyā'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Ta' Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-ḥiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

اَ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
اِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
اُ	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	Ā
	جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	Ī
	كَرِيم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	<i>ḍammah + wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	فُرُوض	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>bainakum</i>

2	<i>Fathah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sanding Alif + Lām

- a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyā</i>

- b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah

السماء	Ditulis	<i>al-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya aksi membanggakan diri yang dilakukan oleh beberapa pihak di media sosial. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman agar senantiasa dapat lebih bijak dalam menyikapi fenomena yang banyak terjadi di sosial media dan tidak berlebihan dalam membanggakan diri. Selain itu, penulis ingin mengkaji bagaimana penafsiran Bisri Musthofa dalam kitab tafsir *Al-Ibrīz li Ma'rifah Tafsīr Al-Qur'ān Al-Azīz* dan Misbah Zainal Musthofa dalam kitab tafsir *Al-Iklīl fī Ma'anī Al-Tanzīl* terhadap ayat-ayat tentang *fakhr* (membanggakan diri).

Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan library research (kajian pustaka) melalui sumber primer kitab tafsir *Al-Ibrīz li Ma'rifah Tafsīr Al-Qur'ān Al-Azīz* karya Bisri Musthofa (w. 1977 M) dan kitab tafsir *Al-Iklīl fī Ma'anī Al-Tanzīl* Karya Misbah Zainal Musthofa (w. 1994 M). Sementara sumber sekunder nya berupa buku buku, artikel, jurnal, skripsi, tesis dan disertasi yang berkaitan dengan membanggakan diri. Untuk tekniknya penulis menggunakan dokumentatif. Sedangkan dalam menganalisa tafsir ayat penulis meminjam metode *muqarran* (komparatif) yang digagas oleh Abdul Mustaqim.

Adapun hasil penelitian ini terbagi menjadi tiga, yaitu: *Pertama*, aspek penafsiran makna membanggakan diri (*fakhūr*) yang terkandung dalam QS. An-Nisā' [4]:36, QS. Hūd [11]:10, QS. Luqmān [31]:18, QS. Al-Hadīd [57]:20, dan QS. Al-Hadīd [57]:23, merupakan membanggakan diri yang berorientasi pada bentuk objek membanggakan diri yang berkaitan dengan harta kekayaan duniawi. *Kedua*, menjelaskan aspek perbandingan penafsiran Bisri Musthofa dan Misbah Zainal Musthofa. *Aspek* persamaan adalah sama-sama memaknai kata *fakhūr* dengan makna membanggakan diri yang berkaitan harta kekayaan duniawi. Adapun perbedaan yang menonjol adalah Bisri Musthofa memaknai kata *fakhūr* yakni “*kang guk-gukan*” sedangkan Misbah Zainal Musthofa memaknai kata *fakhūr* yakni “*agul-agulan*”. *Ketiga*, menjelaskan relevansi membanggakan diri berdasarkan penafsiran Bisri Musthofa dan Misbah Zainal Musthofa pada era digital saat ini yakni menunjukkan bahwa banyak dari beberapa pihak saat ini yang ingin menjadi terkenal, memiliki banyak harta dan berlomba-lomba dalam membanggakan diri masing-masing atas apa yang dimilikinya kepada orang lain. Namun tidak sedikit dari mereka memperdulikan bagaimana cara menjadi kaya dan terkenal dengan baik dan benar. Mereka hanya terfokus pada hasil yang diperoleh sehingga mengakibatkan peristiwa-peristiwa serta tindakan-tindakan yang tidak dibenarkan dalam ajaran Al-Qur'an.

Kata kunci: Membanggakan diri, (*fakhūr*), relevansi membanggakan diri pada era digital saat ini.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara fitrah setiap manusia ingin menjadi orang baik, mempunyai kepribadian kuat, sikap mental kuat dan akhlak terpuji. Namun, tidak sedikit dari mereka menganggap dirinya itu lebih baik dari yang lain. Sehingga ia akan berusaha menutupi dan tidak mau mengakui kekurangan dirinya, selalu merasa benar, merasa paling hebat, merasa lebih kaya, merasa paling dihormati, merasa paling mulia dan merasa paling beruntung dari manusia lain.¹

Seperti halnya di era globalisasi dalam kehidupan manusia sekarang ini, pola pikir modernisme dan liberalisme dapat mempengaruhi intensitas kehidupan manusia. Akibatnya banyak dari kehidupan manusia pada saat ini, itu hanya untuk berorientasi pada kesenangan dan kebahagiaan saja. Menyatakan bahwa saat ini anak muda memiliki kecenderungan pada gaya hedonis. Karakteristiknya adalah cenderung impulsif, senang menjadi pusat perhatian, cenderung ikut-ikutan dan peka terhadap inovasi-inovasi baru menjadi pendukung kecenderungan gaya hidup hedonis.²

Kenyataan yang tampak sekarang ini, nilai-nilai baru telah mulai merasuki kehidupan masyarakat Indonesia, khususnya anak muda di perkotaan, dimana anak muda sekarang lebih berorientasi pada nilai-nilai kebendaan. Artinya terjadi pergeseran orientasi gaya hidup yang lebih mementingkan penampilan fisik yang serba mewah dan mahal

¹ Putri Dini Shofaturrahmah, "Analisis Makna Takabbur Dan Istikbar Dalam Al-Qur'an", (Skripsi Sarjana, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2021), h. 1.

² Vicky Alfian Pangaribuan, "Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Yang Bekerja Sebagai Penyar Radio Swasta Di Yogyakarta", (Skripsi Sarjana, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Charma, Yogyakarta, 2011), h. 2.

(glamor), serta bergengsi, sehingga dapat dipastikan bahwa keberadaan gaya hidup yang demikian menimbulkan kesan modern dan prestisius.³

Sehingga memunculkan anggapan bahwa imbas dari pola pikir tersebut yaitu pola pikir yang bersifat berlebihan dan cenderung membangga-banggakan diri sendiri.⁴ Sifat berlebihan itulah yang akhirnya menimbulkan orang-orang di zaman sekarang ini berlomba-lomba dalam membanggakan dirinya dengan tujuan untuk menjaga popularitas diri. Seperti halnya kasus yang dialami salah satu influencer tanah air yang bernama Indra Kenz crazy rich asal Medan. Ia rela melakukan penipuan melalui aplikasi berbasis infestasi yakni binomo. Selain ditanggap kasus penipuan ia juga ditangkap dengan kasus tindak pidana pencucian uang.⁵ Sebelum ditangkap Indra Kenz sengaja memperlihatkan kemewahan berupa setumpuk uang, jam tangan mahal, pamer harga outfit, naik jet pribadi dengan banyak uang dikabin serta koleksi mobil mewah.⁶ Dengan maksud agar masyarakat percaya bahwa kesuksesan yang ia miliki berasal dari aplikasi infestasi binomo.

Pada akhirnya dampak yang diakibatkan dari kasus tersebut yakni bukan hanya berdampak pada dirinya sendiri melainkan orang terdekatnya juga ikut diperiksa untuk menjadi saksi. Serta berdampak bagi kalangan masyarakat umum yang juga jadi korbannya. Kerugian yang dialami oleh 14 korban yang sudah dimintai keterangan sebanyak

³ Vicky Alfian Pangaribuan, "Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Yang Bekerja Sebagai Penyiar Radio Swasta Di Yogyakarta", h. 3.

⁴ Erliana Prastika, "Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling", (Skripsi Sajana, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri, Yogyakarta, 2018), h. 14.

⁵ Tim Detikcom, Situs Resmi Detiknews <https://news.detik.com/berita/d-5983601/kronologi-kasus-indra-kenz-dipolisikan-ditahan-hingga-dimiskinkan/amp> (16 Juli 2022).

⁶ Farah Nabilla, Entertainmen/ Gosip Situs Resmi Suara.com <https://www.suara.com/entertainment/2022/02/27/101038/5-potret-indra-kenz-pamer-kemewahan-sebelum-jadi-tersangka-kasus-binomo-uang-segepok-sampai-jam-mahal> (16 Juli 2022).

Rp. 25,6 miliar. Korban mengaku terpengaruh oleh konten-konten promosi yang dibuat oleh Indra Kenz melalui youtube, instagram dan telegram yang mengatakan bahwa Binomo merupakan aplikasi legal dan resmi di Indonesia.⁷

Menurut Al-Muhasibi menerangkan bahwa membanggakan diri adalah sikap memuji diri sendiri atas perbuatan yang telah dilakukannya, kemudian dia melupakan bahwa hal tersebut (keberhasilan dalam keberhasilan) adalah karunia Allah SWT.⁸ Kemudian menurut Syekh Bisyr bin Al-Harits Al-Hafi mengungkapkan bahwa membanggakan diri adalah ketika engkau mengagung-agungkan amalanmu, sedangkan amalan orang lain engkau pandang sebelah mata.⁹ Islam melarang umatnya untuk bersikap membanggakan diri apalagi sombong, hal ini sebagaimana yang disebutkan dalam Al-Qur'an pada (QS. Luqmān [31]:18) yang bunyinya:

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

“Janganlah memalingkan wajahmu dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi ini dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi sangat membanggakan diri.” (QS. Luqmān [31]:18)

Ayat ini menerangkan lanjutan wasiat Lukman kepada anaknya, yaitu agar anaknya berbudi pekerti yang baik, dengan cara: Jangan sekali-kali bersifat angkuh dan sombong, membanggakan diri dan memandang rendah orang lain. Tanda-tanda seseorang yang bersifat

⁷ CNN Indonesia, diupload Rabu 09 Maret 2022, Situs Resmi [cnnindonesia.com](https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220309130207-12-768766/kerugian-14-korban-indra-kenz-ditaksir-capai-rp256-miliar) <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220309130207-12-768766/kerugian-14-korban-indra-kenz-ditaksir-capai-rp256-miliar> (16 Juli 2022).

⁸ Ulfa Dj Nurkamiden, “Cara Mendiagnosa Penyakit Ujub dan Takabur”, *Tadbir: jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2, (2016): h. 117.

⁹ Ulfa Dj Nurkamiden, “Cara Mendiagnosa Penyakit Ujub dan Takabur”, h. 117.

angkuh dan sombong itu ialah: Pertama, bila berjalan dan bertemu dengan orang lain, ia memalingkan mukanya, tidak mau menegur atau memperlihatkan sikap ramah. Kedua, berjalan dengan sikap angkuh, seakan-akan ia yang berkuasa dan yang paling terhormat. Kemudian hendaklah berjalan secara wajar, tidak dibuat-buat dan kelihatan angkuh atau sombong, dan lemah lembut dalam berbicara, sehingga orang yang melihat dan mendengarnya merasa senang dan tenteram hatinya.¹⁰

Sehingga dapat dikatakan membanggakan diri dalam konteks modern sekarang ini kemungkinan terjadi karena dua penyebab yaitu pertama, orang tersebut sedang bermasalah dengan dirinya sendiri, misalnya sedang tidak percaya diri maka untuk memperoleh rasa percaya diri ia harus memperlihatkan dan membanggakan diri. Kedua, orang tersebut sedang dalam tuntunan profesi yang mengharuskan ia untuk mempertontonkan kemewahannya. Meskipun sebetulnya kurang pantas dilakukan di tengah kondisi pada saat ini.¹¹

Berangkat dari keprihatinan atas maraknya sikap membanggakan diri pada saat ini, maka penulis ingin menyoroti bagaimana respon Al-Qur'an terhadap kata *fakhūr* tersebut dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an. Kemudian untuk melihat bagaimana respon di dalam Al-Qur'an penulis memilih kitab tafsir *Al-Ibrīz li Ma'rifah Tafsīr Al-Qur'ān Al-Azīz* karya Bisri Musthofa (w. 1977 M) dan kitab tafsir *Al-Iklīl fī Ma'anāy Al-Tanzīl* karya Misbah Zainal Musthofa (w. 1994 M).

Penulis mengambil dua kitab tafsir tersebut dengan beberapa alasan. *Pertama*, karena karakteristik yang terdapat di dalam kedua kitab tafsir tersebut sangat representatif untuk melihat bagaimana pandangan tafsir Jawa. *Kedua*, dikarenakan karakteristik tafsirnya yang bernuansa lokal

¹⁰ Tafsir Lengkap Kementerian Agama In Word (QS. Luqmān [31]:18)

¹¹ John De Santo, Budaya Pamer Di Media Sosial, Situs Resmi koranbernas.id <https://koranbernas.id/budaya-pamer-di-media-sosial> (20 Juli 2022).

baik dari aspek penulisan maupun pada aspek persoalan kehidupan, cenderung mengambil objek dari persoalan kehidupan masyarakat Jawa, dimana masyarakat Jawa sangat terkenal akan tata krama yang baik, sehingga penulis berharap dengan mengambil penjelasan dari kedua kitab tersebut mampu meminialisir serta mengedukasi bagaimana harus menyikapi perilaku membanggakan diri.

Dari uraian latar belakang di atas, dengan begitu penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai kata *fakhūr* pada saat ini yang berorentasi pada ayat-ayat Al-Qur'an dengan judul yaitu **“Pandangan Mufasir Jawa Terhadap Kata *Fakhūr* (Studi Analisis Tafsir *Al-Ibr̄z li Ma'rifah Tafs̄r Al-Qur'an Al-Az̄z* karya Bisri Musthofa (w. 1977 M) dan Tafsir *Al-Ikl̄l f̄i Ma'an̄y Al-Tanz̄l* karya Misbah Zainal Musthofa (w. 1994 M))”**.

B. Permasalahan

Setelah penulis memaparkan beberapa hal pada latar belakang, untuk membuat penelitian lebih terarah, penulis perlu membuat identifikasi masalah, pembatasan masalah, serta rumusan masalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang dapat dijadikan arahan dalam penelitian ini, sehingga penulis dapat menemukan Jawaban dari permasalahan tersebut, yakni sebagai berikut:

- a. Munculnya Fenomena membanggakan diri dimedia sosial telah membuat banyak artis kecanduan sehingga berpengaruh pada perilaku mereka.
- b. Fenomena membanggakan diri memperburuk situasi masyarakat yang mengakibatkan hilangnya rasa toleransi sesama manusia.

- c. Fenomena membanggakan diri berdampak pada timbulnya aksi penipuan.
- d. Obsesi mendapatkan pengakuan kesuksesan dari banyak orang.
- e. Minimnya pemahaman masyarakat mengenai petunjuk Al-Qur'an terhadap perilaku membanggakan diri.

2. Batasan Masalah

Demi terwujudnya pembahasan yang terarah sesuai identifikasi masalah, maka penulis membatasi permasalahan hanya pada poin e, yakni minimnya pemahaman masyarakat mengenai petunjuk Al-Qur'an terhadap perilaku membanggakan diri, di antara term yang dibahas dalam Al-Qur'an penulis menggunakan kata *fakhūr*. Kata *fakhūr* dalam Al-Qur'an disebutkan sebanyak 6 kali, Namun penulis hanya membatasi pada lima ayat saja yakni pada (QS. Al-Nisā[4]:36), (QS. Hūd[11]:10), (QS. Luqmān[31]:18), (QS. Al-Hadīd[57]:23), dan (QS. Al-Hadīd[57]:20) yang akan diteliti untuk melihat lebih jauh bagaimana respon Al-Qur'an terhadap kata *fakhūr* yang hanya berorientasi pada makna membanggakan diri.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebuah pertanyaan sebagai berikut:

- a. Bagaimana penafsiran Bisri Musthofa dan Misbah Zainal Musthofa mengenai konteks membanggakan diri yang terkandung dalam kata *fakhūr* yang terdapat dalam kitab tafsir *Al-Ibr̄z li Ma'rifah Tafs̄r Al-Qur'ān Al-Az̄z* dan kitab tafsir *Al-Ikl̄l f̄ Ma'an̄y Al-Tanz̄l*?

- b. Bagaimana perbandingan tafsir *Al-Ibrīz li Ma'rifah Tafṣīr Al-Qur'ān Al-Azīz* dan tafsir *Al-Iklīl fī Ma'anī Al-Tanzīl*. terkait kata *fakhūr*?
- c. Bagaimana relevansi pandangan Bisri Musthofa dan Misbah Zainal Musthofa. Terhadap makna membanggakan diri di Era digital saat ini?

C. Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian ilmiah tentu mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Menggali penafsiran Bisri Musthofa dan Misbah Zainal Musthofa mengenai konteks membanggakan diri yang terkandung dalam kata *fakhūr* yang terdapat di kitab tafsir *Al-Ibrīz li Ma'rifah Tafṣīr Al-Qur'ān Al-Azīz* dan kitab tafsir *Al-Iklīl fī Ma'anī Al-Tanzīl*.
- b. Menganalisis perbandingan tafsir *Al-Ibrīz li Ma'rifah Tafṣīr Al-Qur'ān Al-Azīz* dan tafsir *Al-Iklīl fī Ma'anī Al-Tanzīl* terkait kata *fakhūr*.
- c. Menelaah relevansi pandangan Bisri Musthofa dan Misbah Zainal Musthofa. Terhadap makna membanggakan diri di era digital saat ini.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian harus memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat hasil penelitian yang dapat digunakan secara teoritis¹² yakni sebagai berikut:

¹² Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 44.

- a. Untuk menambah dan memperkaya khazanah keilmuan bagi pengembangan pemikiran terhadap tafsir Al-Qur'an, khususnya ayat-ayat tentang membanggakan diri.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumbangsih sebagai acuan pengembangan wawasan keilmuan yang berkaitan dengan sikap membanggakan diri.

2. Secara Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang diharapkan dapat memberi manfaat praktis yaitu manfaat bagi kehidupan nyata,¹³ sebagai berikut:

- a. Memberikan pemahaman tentang pentingnya mendalami ilmu Al-Qur'an tentang konsekuensi membanggakan diri, agar masyarakat tidak lalai dalam mengikuti trend yang populer masa kini.
- b. Memberikan kontribusi ilmu pengetahuan kepada para masyarakat agar terhindar dari perilaku membanggakan diri.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang mengangkat topik tentang membanggakan diri telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang tertuang di dalam buku, jurnal, skripsi, tesis, disertasi maupun karya ilmiah lainnya. Diantaranya yang penulis temukan ialah sebagai berikut:

1. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa IAIN Metro* karya Dewi Oktaviani Pada tahun 2019. Hasil penelitian pada skripsi ini menunjukkan bahwa mahasiswa IAIN Metro menggunakan media sosial seperti *instagram*, *whatsapp* dan *facebook*. Media sosial tersebut sudah menjadi *lifestyle* atau gaya

¹³ I Gusti Agung Oka Yadnya, *Panduan Praktis Menulis Karya Ilmiah (Step by Step)*, (Jakarta: Guepedia, 2021), h. 50.

hidup bagi mahasiswa IAIN Metro. Pengaruh media sosial terhadap gaya hidup mahasiswa IAIN Metro memiliki dampak positif dan negatif. Dilihat dari aspeknya perilaku mahasiswa IAIN Metro termasuk ke dalam pembelian impulsif karena didasari oleh hasrat yang tiba-tiba atau keinginan sesaat.

Adapun persamaan skripsi ini dengan penulis yakni membahas tentang bagaimana pengaruh gaya hidup terhadap pola pikir manusia, hanya saja yang menjadi perbedaannya adalah dalam pembahasan secara keseluruhannya, skripsi ini fokus tentang bagaimana pengaruh media sosial terhadap manusia, sedangkan dalam skripsi penulis membahas perilaku membanggakan diri yang dipengaruhi oleh gaya hidup. Adapun kontribusi skripsi ini untuk skripsi penulis sebagai penambah informasi mengenai pengertian gaya hidup itu sendiri.¹⁴

2. *Fenomena Narsistik di Media Sosial Bentuk Pengakuan Diri*, karya Umul Sakinah, M. Fahli Zatrachadi, Darmawati, Pada tahun 2019. Hasil dari kesimpulan jurnal ini adalah narsistik sebagai perilaku yang merusak diri dan orang lain. Kecenderungan manusia sebagai makhluk yang membutuhkan perhatian dan kasih sayang menjadialasan narsistik meluas di media sosial secara sadar maupun tidak sadar. Berlomba-lomba memperlihatkan sisi-sisi kehidupannya yang kadang tidak sesuai dengan dunia nyata. Mirisnya, kehidupan privasipun menjadi konsumsi publik. Harapan dengan mengetahui serta mempelajari narsistik menjadikan manusia terhindar dari kerusakan pada diri, dengan meningkatkan keimanan, kerendahan hati dan keikhlasan dalam melakukan segala aktivitas.

¹⁴ Dewi Oktaviani, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa IAIN Metro", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negri, Metro, 2019), h. vi.

Adapun persamaan dengan skripsi penulis yaitu membahas tentang bagaimana sosial media sangat mempengaruhi pola pikir manusia di era saat ini, hanya saja perbedaannya yaitu pada objek kajiannya, jurnal ini fokus pada pembahasan tentang narsistik di media sosial. Sedangkan dalam skripsi penulis lebih membahas aspek membanggakan diri pada kajian kitab tafsir *Al-Ibr̄z li Ma'rifah Tafs̄r Al-Qur'ān Al-Az̄z* dan kitab tafsir *Al-Ikl̄l f̄ Ma'an̄y Al-Tanz̄l*, Adapun kontribusi skripsi ini sebagai sumber informasi tambahan untuk memperjelas perilaku membanggakan diri yang terjadi di media sosial.¹⁵

3. *Pamer Kemewahan: Kajian Teori Konsumsi Thorstein Vablen* karya Indra Setia Bakti, Anismar dan Khairul Amin Pada tahun 2020. Hasil dari kesimpulan jurnal ini adalah perilaku pamer kemewahan rupanya lahir dari sebuah konteks sosial dimana kelompok orang kaya baru mencoba mengakomodasi hasrat mereka akan penghargaan sosial dan status sosial. Hal ini diwujudkan melalui konsumsi waktu luang mencolok dan konsumsi barang mencolok yang ditandai dengan perilaku imitatif dan emulatif diantara aktor-aktor yang terlibat di dalamnya. Perilaku konsumsi mencolok menghasilkan selera elite yang selanjutnya meluas dan berdampak secara sosial dimana mempengaruhi perilaku kelas dari strata yang lebih rendah.

Adapun persamaan jurnal ini dengan skripsi penulis yaitu sama-sama membahas perilaku yang sifatnya menonjolkan diri sendiri, hanya saja yang menjadi perbedaannya dalam jurnal ini secara pokok membahas tentang masalah pamer, sedangkan pada skripsi ini

¹⁵ Umul Sakinah, M.Fahli Zatrachadi, dan Darmawati, "Fenomena Narsistik di Media Sosial Bentuk Pengakuan Diri", *Al-Ittizaan* 2, no. 1, (2019).

penulis fokus mengkaji perilaku membanggakan diri. Adapun kontribusi jurnal ini yaitu sebagai referensi gambaran secara garis besar terhadap perilaku yang bersifat menonjolkan diri sendiri terhadap kemewahan yang ada pada manusia.¹⁶

4. *Fenomena Flexing di Media Sosial dalam aspek Hukum Pidana* karya Jawade Hafidz Pada tahun 2022. Kesimpulan hasil skripsi ini adalah *Flexing* pada dasarnya bukanlah merupakan suatu tindak pidana, selama hal itu dilakukan tidak dengan cara yang melanggar hukum dan merugikan orang lain. Adapun persamaan dalam skripsi ini yaitu sama-sama membahas tentang membanggakan diri, hanya saja perbedaannya adalah dalam skripsi ini membahas fenomena *flexing* dilihat dari aspek hukum pidana, sedangkan skripsi penulis membahas perilaku membanggakan diri dari aspek tafsir Al-Qur'an. Adapun kontribusi skripsi ini untuk skripsi penulis yaitu menambah referensi mengenai pengertian fenomena *flexing*.¹⁷
5. *Studi Flexing dalam Pandangan Hadis dengan Metode Tematik dan Analisis Etika Media Sosial* karya Wahyudin Darmalaksana Pada tahun 2022. Kesimpulan hasil penelitian di dalam jurnal ini menjelaskan bahwa perilaku *flexing* sarat dengan dampak negatif sehingga bertentangan dengan moral islam dan etika sosial media yang dirumuskan menurut kerangka tematik hadis seiring era post truth. Adapun persamaan dengan skripsi penulis yaitu terletak pada objek kajian membanggakan diri, hanya saja perbedaannya adalah jurnal ini membahas *flexing* dari prespektif hadis sedangkan skripsi penulis membahas *flexing* dari prespektif tafsir Al-Qur'an. Adapun

¹⁶ Indra Setia Bakti, Anismar, dan Khairul Amin, "Pamer Kemewahan: Kajian Teori Konsumsi Thorstein Vablen", *Sosiologi USK* 14, no. 1, (2020): h. 81-82.

¹⁷ Jawade Hafidz, "Fenomena Flexing di Media Sosial dalam Aspek Hukum Pidana", *Cakrawala Informasi* 2, no. 1, (2022): h. 11

kontribusi jurnal ini untuk skripsi penulis yakni sebagai sumber tambahan untuk menganalisis informasi seputar flexing.¹⁸

Dari tinjauan pustaka di atas, belum ada satupun karya akademik terdahulu yang mencoba untuk mengidentifikasi membanggakan diri menggunakan kata *fakhūr* yang terdapat dalam Al-Qur'an menurut kitab tafsir *Al-Ibrīz li Ma'rifah Tafsīr Al-Qur'ān Al-Azīz* dan kitab tafsir *Al-Iklīl fī Ma'anāy Al-Tanzīl* khususnya yang berkaitan di era digital pada saat ini. Maka, dapat dikatakan bahwa penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian pionir dan layak untuk dilakukan.

F. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan kajian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka peneliti harus menggunakan metode yang valid. Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan metode yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif. penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang tidak diperoleh melalui prosedur angka-angka atau bentuk hitungan statistik lainnya.¹⁹ Selain jenis penelitian kualitatif, penelitian ini menggunakan kajian library research (kepustakaan), dimana dalam kajian library research kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam

¹⁸ Wahyudin Darmalaksana, "Studi Flexing dalam Pandangan Hadis dengan Metode Tematik dan Analisis Etika Media Sosial", *Gunung Djati Conference Series* 8, no. 2774-6585, (2022): h. 412-413.

¹⁹ Harmoko, et al, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, (T. tp: CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022), h. 20.

material yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.²⁰

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

a. sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei maupun observasi.²¹ Adapun yang menjadi sumber primer dalam penelitian ini yaitu kitab tafsir *Al-Ibrīz li Ma'rifah Tafsīr Al-Qur'ān Al-Azīz* karya Bisri Musthofa (w. 1977 M) dan kitab tafsir *Al-Iklīl fī Ma'anāy Al-Tanzīl* karya Misbah Zainal Musthofa (w. 1994 M).

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa orang maupun catatan, seperti buku, laporan, buletin, dan majalah yang sifatnya dokumentasi.²² Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain, buku/ kitab, jurnal, dokumen publikasi pemerintah, artikel serta situs resmi atau sumber lain yang mendukung.

²⁰ Milya Sari & Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA", *Jurnal Natural Science* 6 no. 1, (2020): h. 44.

²¹ Asep Herawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), h. 168.

²² Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat untuk Kelas XXI SMA/ MA Program Ilmu Pendidikan Sosial*, (Badung: PT Setia Purna Inves, 2007), h. 79.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi. Metode Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, kitab, majalah, surat kabar, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²³

Adapun yang menjadi sumber utama dalam teknik pengumpulan data metode dokumentasi dalam penelitian ini yakni kitab tafsir *Al-Ibr̄z li Ma'rifah Tafs̄r Al-Qur'ān Al-Az̄z* dan kitab tafsir *Al-Ikl̄l fī Ma'an̄y Al-Tanz̄l* serta data-data lain sebagai pendukung.

4. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analisis konten (analisis isi)*. Analisis konten merupakan teknik yang berorientasi kualitatif, ukuran kebakuan diterapkan pada satuan-satuan tertentu biasanya dipakai untuk menentukan karakter dokumen-dokumen atau membandingkannya.²⁴

Adapun prosedur penerapan dalam analisis isi pada penelitian ini sebagai berikut:

Pertama mengidentifikasi makna membanggakan diri secara terperinci. Serta mengidentifikasi ayat-ayat tentang membanggakan diri yang terdapat dalam Al-Qur'an.

Kedua menganalisis bagaimana makna kata membanggakan diri yang terdapat dalam kitab tafsir *Al-Ibr̄z li Ma'rifah Tafs̄r Al-Qur'ān Al-Az̄z* dan kitab tafsir *Al-Ikl̄l fī Ma'an̄y Al-Tanz̄l*

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 188.

²⁴ Irfan Taufan Asfar, *Analisis Naratif, Analisis Konten, Dan Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif)*, 14A17007, (2019), researchGate.net, h. 2.

Ketiga melakukan pengamatan terhadap pelaku membanggakan diri yang sedang viral dimedia sosial untuk memperkaya temuan data yang relevan.

Keempat menganalisis bagaimana relevansi makna membanggakan diri yang telah diperoleh dari hasil analisis penafsiran yang terdapat di dalam kitab tafsir *Al-Ibr̄z li Ma'rifah Tafsīr Al-Qur'ān Al-Azīz* dan kitab tafsir *Al-Iklīl fī Ma'anī Al-Tanzīl* dengan fenomena yang terjadi pada saat ini, sehingga data yang diperoleh saling terkait dengan faktor-faktor pendukung lainnya.

5. Pendekatan Penelitian

Dalam penulisan karya ilmiah, pendekatan penelitian adalah hal yang sangat penting, karena dalam pendekatan penelitian terdapat kerangka teori yang akan dimuat teori-teori yang relevan dalam menjelaskan masalah yang sedang diteliti. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan komparatif yang diusung oleh Abdul Mustaqim.

Metode komparasi secara bahasa, berarti *a comparison between things which have similar features, often used to help explain a principle or dea*. Artinya membandingkan sesuatu yang memiliki fitur yang sama, sering digunakan untuk membantu menjelaskan sebuah prinsip atau gagasan.²⁵ Sedangkan secara istilah menurut Nasaruddin Baidan metode komparatif adalah mengemukakan penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an yang ditulis oleh para mufasir. Metode ini mencoba untuk membandingkan ayat-ayat Al-Qur'an antara yang satu dengan yang lain atau membandingkan ayat Al-

²⁵ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2019), h. 132.

Qur'an dengan hadis Nabi serta membandingkan pendapat ulama menyangkut penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an.²⁶

Dalam melakukan riset perbandingan Abdul Mustaqim secara teknis ada dua cara yang beliau lakukan. *Pertama, separated comparative method*, yaitu model perbandingan yang cenderung terpisah. *Kedua, integrated comparative method*, yaitu sebuah cara membandingkan yang lebih bersifat menyatu dari teranyam. Teknik ini merupakan teknik yang benar-benar membandingkan bukan menyandingkan. Artinya, seorang peneliti berusaha mencari artikulasi tertentu yang dapat mewadai kedua konsep tokoh yang dikaji, sehingga dalam uraian dan analisisnya tampak lebih dialektik dan komunikatif.²⁷

Dari pemaparan kedua teknik di atas, penulis menggunakan teknik yang kedua yakni *integrated comparative method*. Alasan penulis menggunakan teknik tersebut karena terlihat dialektik dan komunikatif tidak hanya terkesan menyandingkan saja. Dengan melakukan riset perbandingan, sesuatu itu menjadi lebih jelas secara ontologis. Secara metodologis, tujuan penelitian komparatif adalah sebagai berikut: *Pertama*, mencari aspek persamaan dan perbedaan. *Kedua*, mencari kelebihan dan kekurangan masing-masing pemikiran tokoh. *Ketiga*, mencari sintesa kreatif dari hasil analisis pemikiran kedua tokoh tersebut.²⁸

G. Teknik Dan Sistematika Penulisan

Teknisi penulisan merujuk kepada pedoman yang diberlakukan di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta tahun 2021. Adapun sistematika

²⁶ Nasharuddin Baidan, *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h.381.

²⁷ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, h. 135.

²⁸ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, h. 134-134.

pembahasan penelitian ini terdiri dari lima bab, setiap babnya memuat beberapa sub bahasan sebagai berikut:

Bab pertama adalah bab pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, meliputi identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan perumusan masalah. Setelah itu membahas tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan pendekatan penelitian serta teknik dan sistematika penulisan.

Bab kedua membahas tinjauan umum terhadap makna membanggakan diri yang terdiri dari empat sub bab, yang pertama yaitu definisi membanggakan diri. Kemudian sub bab yang kedua, identifikasi ayat-ayat membanggakan diri dalam Al-Qur'an. Sub bab yang ketiga yaitu jenis perilaku membanggakan diri. Sub bab yang keempat yaitu pandangan ulama mengenai makna membanggakan diri.

Bab ketiga mendeskripsikan profil Bisri Musthofa beserta kitab tafsir *Al-Ibr̄z li Ma'rifah Tafs̄r Al-Qur'ān Al-Az̄z* dan profil Misbah Zainal Musthofa beserta kitab tafsir *Al-Ikl̄l f̄ Ma'an̄y Al-Tanz̄l*.

Bab keempat menguraikan Telaah kajian penafsiran makna *fakhūr* yang ada di dalam Al-Qur'an menurut kitab tafsir *Al-Ibr̄z li Ma'rifah Tafs̄r Al-Qur'ān Al-Az̄z* dan kitab tafsir *Al-Ikl̄l f̄ Ma'an̄y Al-Tanz̄l* dan bagaimana perbedaan diantara kedua penafsiran tersebut serta relevansi penafsiran Bisri Musthofa dan Misbah Zainal Musthofa terhadap membanggakan diri di era digital saat ini.

Bab kelima adalah penutup. Pada bab terakhir ini, penulis mencoba memberikan kesimpulan dan saran-saran penelitian. Selain itu penulis juga menyertakan daftar pustaka.

BAB V

PENUTUP

Setelah melakukan berbagai analisa dibab-bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis akan menyimpulkan secara singkat hasil analisis yang telah dilakukan.

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis dari dua kitab tafsir, yakni kitab tafsir *Al-Ibrīz li Ma'rifah Tafsīr Al-Qur'ān Al-Azīz* karya Bisri Musthofa dan kitab tafsir *Al-Iklīl fī Ma'anī Al-Tanzīl* karya Misbah Zainal Msthofa. mengenai kata *fakhūr* yang terdapat dalam QS. An-Nisā' [4]: 36, QS. Hūd [11]: 10, QS. Luqmān [31]: 18, QS. Al-Ḥadīd [57]: 20, dan QS. Al-Ḥadīd [57]: 23, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara garis besar, kata fakhur yang terdapat dalam QS. An-Nisā' [4]: 36 dijelaskan membanggakan diri pada ayat ini bentuk membanggakan diri kepada keluarga, sahabat, anak yatim, orang miskin, ibnu sabil dan kepada manusia lainnya dan termasuk syrik. QS. Hūd [11]: 10 dijelaskan membanggakan diri pada ayat ini merupakan perilaku dimana setiap manusia akan membanggakan dirinya sendiri ketika ia mampu melewati masa-masa sulit dan ini termasuk sifat asli yang dimiliki manusia. QS. Luqmān [31]: 18 dijelaskan membanggakan diri pada ayat ini adalah manusia yang memalingkan wajahnya karena sombong dan berjalan dimuka bumi ini dengan angkuh.

QS. Al-Ḥadīd [57]: 20 dijelaskan membanggakan diri dalam ayat ini adalah orang-orang yang membanggakan harta benda berupa perhiasan, uang, serta anak keturunan dan rumah indah dan memperbanyak harta duniawi lainnya. QS. Al-Ḥadīd [57]:23 dijelaskan Membanggakan diri pada ayat ini yakni orang-orang yang

berlebihan dalam bergembira atas apa yang Allah berikan kepadanya berupa kenikmatan dunia.

2. Adapun hasil analisis perbandingan dari QS. An-Nisā' [4]:36, QS. Hūd [11]:10, QS. Luqmān [31]:18, QS. Al-Ḥadīd [57]: 20, dan QS. Al-Ḥadīd [57]:23, terbagi pada aspek persamaan dan perbedaan. Persamaan yang terdapat dalam tafsir *Al-Ibrīz li Ma'rifah Tafsīr Al-Qur'ān Al-Azīz* dan tafsir *Al-Iklīl fī Ma'anāy Al-Tanzīl* yaitu objek yang dijadikan sasaran untuk membanggakan diri atas kenikmatan dunia yang dimiliki kepada keluarga, sahabat, anak yatim, orang miskin, ibnu sabil dan kepada manusia lainnya. Kemudian aspek sifat bangga diri yang terdapat pada diri manusia ketika mendapat kebahagiaan setelah bencana dan manusia yang memalingkan wajahnya dengan niat sombong serta berjalan dimuka bumi ini dengan angkuh. Adapun perbedaan penafsiran dari dua kitab tafsir adalah penyebutan salah satu kata yang menjadi objek mebanggakan diri dengan sebutan kekayaan harta dan kekayaan uang. Kemudian penyebutan kata orang dengan sebutan orang kafir dan manusia. Serta perbedaan yang menonjol adalah Bisri Musthofa memaknai kata *fakhūr* yakni "*kang guk-gukan*" sedangkan Misbah Zainal Musthofa memaknai kata *fakhūr* yakni "*agul-agulan*".
3. Adapun bentuk membanggakan diri yang terdapat dalam Al-Qur'an berdasarkan penafsiran Bisri Musthofa dan Misbah Zainal Musthofa terdapat empat aspek, diantaranya: *Pertama*, Membanggakan diri atas nikmat yang Allah berikan. *Kedua*, Menampakkan kebaikan untuk mendapatkan pujian manusia. *Ketiga*, Merasa paling baik diantara manusia. *Keempat*, Bersaing dalam memperbanyak harta. Pada aspek membanggakan diri atas nikmat yang Allah berikan dalam QS. Hūd [11]:10 dan QS. Al-Ḥadīd [57]:23, hal yang relevan pada kehidupan

saat ini yaitu seperti fenomena “Ganteng review saldonya dong” pada fenomena ini masyarakat cenderung membanggakan diri atas harta kekayaan yang ia miliki. Sehingga dampak yang ditimbulkan yakni ada yang meresponnya biasa saja, adapula yang merasa terbebani, serta ada yang merasa iri atau bahkan tertekan.

Pada aspek menampakkan kebaikan untuk mendapatkan pujian manusia dalam QS. An-Nisā’ [4]:36, hal yang relevan pada kehidupan saat ini yaitu peristiwa yang terjadi pada beberapa konten kreator yang membuat konten berbagi kepada orang yang kurang mampu lalu memublishnya di sosial media dengan tujuan untuk mendapat simpatisme serta pujian dari orang yang menonton konten tersebut.

Pada aspek merasa paling baik diantara manusia dalam QS. Luqmān [31]:18, hal yang relevan pada kehidupan saat ini yaitu terjadi pada kasus bullying yang menimpa salah satu vokalis band tanah air. Dimana vokalis tersebut diparodikan oleh musisi lain namun musisi lain itu dinilai tidak menghargai karya vokalis tersebut dan cenderung terlihat seperti menghina vokalis tersebut.

Terakhir, pada aspek bersaing dalam memperbanyak harta dalam QS. Al-Ḥadīd [57]: 20, hal yang relevan pada kehidupan saat ini yaitu seperti yang dilakukan salah satu konten kreator yang menipu korbannya melalui aplikasi *quotex* aplikasi ini mirip dengan konsep perjudian online. Ia melakukan tindakan tersebut dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan secara pribadi dan menjadikan tindakan tersebut sebagai mata pencahariannya.

Sehingga dari relevansi di atas menunjukkan bahwa banyak dari beberapa pihak saat ini yang ingin menjadi terkenal, memiliki banyak harta dan berlomba-lomba dalam membanggakan diri masing-masing atas apa yang dimilikinya kepada orang lain. Namun tidak sedikit dari

mereka memperdulikan bagaimana cara menjadi kaya dan terkenal dengan baik dan benar. Mereka hanya terfokus pada hasil yang diperoleh sehingga mengakibatkan peristiwa-peristiwa serta tindakan-tindakan yang tidak dibenarkan dalam ajaran Al-Qur'an.

B. Saran

Melalui penelitian ini, penulis menyarankan kepada masyarakat semua, hendaknya harus berhati-hati senantiasa bisa lebih bijak dalam menyikapi suatu hal, janganlah berlebihan dalam membanggakan diri, berpikirlah sebelum bertindak karena yang baik menurut kita belum tentu baik menurut orang lain. Sesungguhnya Al-Qur'an telah banyak menjelaskan bagaimana murka terhadap orang yang terlalu membanggakan diri. Sikap tersebut termasuk kedalam perbuatan syirik dan Allah SWT sangat tidak menyukai orang-orang yang syirik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul al-Bāqī, Muhammad Fu'ādi, *Al-Mu'jam al-Mufahras li Alfāz Al-Qur'an al-Karīm*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1981).
- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002).
- Abdullah Muazh, et al., *Khazanah Mufasir Nusantara*, (Lebak Bulus: Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IPTIQ Jakarta, 2020).
- Abu Abdullah Muhammad bin Sa'id Raslan, *Afatul 'Ilmi, terjemah Imron Rosadi, Penyakit Ilmu*, (Jakarta: Cendekia Sentra Muslim, 2007).
- Abu Al-Husain Ahmad bin Faras bin Zakariya, *Mu'jam Maqayis Al-Lughah*, (Beirut: Dār Al-Fikr, 1979).
- Afina Aninnas, Dwin, Penafsiran Tentang Tawasul Dalam Tafsir *Al-Iklīl Fī Ma'anī At-Tanzīl* Karya Misbah Bin Zaenal Musthofa (Analisis Penafsiran Surat al-Maidah ayat 35), (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel, Surabaya 2019).
- Ahmad Baidowi, et al., *Tafsir Al-Qur'an Di Nusantara*, (Yogyakarta: Asosiasi Ilmu Al-Qur'an & Tafsir Seindonesia, 2020).
- Aisyah Khumami, Ismi, Poligami Dalam Al-Qur'an (Analisis Penafsiran Misbah Musthofa terhadap QS. An-Nisa Ayat 3 dalam Tafsir *Al-Iklīl Fī Ma'anī At-Tanzīl* dan Tafsīr *Tāj al-Muslimīn Min Kalāmi Rabb al-'Alamīn*), (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora, Semarang, 2020).
- Aisyah, Siti, "Sisi Kenusantaraaan Dalam Kitab Tafsir *Al-Iklīl Fī Ma'anī At-Tanzīl* Karya Misbah Musthofa", *Al-Itqan* 5, no. 2, (2019).
- Aizid, Rizem, *Maksiat: Penyebab Rezeki Seret Dan Hidup Ruwet*, (Yogyakarta: Laksana, 2019).
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018).

- Al-Ghazali, Imam, *Intisari Ihya' 'Ulumiddin*”, (Jakarta: PT. Serambi Semesta Distribusi, 2017).
- _____, *Mutiara Ihya Ulumuddin*, Terj. Irwan Kurniawan, (Bandung: Mizan, 2008).
- Ali Musolli Sohibi, *et.al*, *Tafsir Di Asia Tenggara Tentang Tafsir Al-Ibrīz*, (Makalah Pascasarjana UIN Imam Bonjol, Padang, 2019).
- Anggi Maulana, *et.al*, “Kekhasan Pemikiran Misbah Musthofa Dalam Tafsir *Al-Iklīl Fī Ma'anī At-Tanzīl* Dan Contoh Teks Penafsirannya”, *Zad Al-Mufassirin* 3, no. 2, (2021).
- Arifin, Syamsul, *Penafsiran Bisri Musthofa Terhadap Ayat-ayat Musyawarah Dalam Kitab Tafsir Al-Ibrīz Lima'rifah Tafsir Al-Qur'an Al-'Aziz*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik, UIN Alauddin, Makassar, 2017).
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993).
- Arthuri, Fathariz, *Muda Beriman, Jadi Idaman*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2015).
- As-Syarqawi, *Nahwa Ilm an-Nafsi Al-Islami*, (Mesir: Al-Hai'ah Al-Misriyah, 1979).
- Baidan Nashrudin, *Metode Penafsiran Al-Qur'an: Kajian Kritis Terhadap Ayat-ayat Yang Beredaksi Mirip*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).
- _____, *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).
- Baidhowi, Ahmad, “Aspek Lokalitas Tafsir *Al-Iklīl Fī Ma'anī At-Tanzīl* Karya Misbah Musthofa”, *Nun* 1, no. 1, (2015).
- Baidowi, Ahmad, “Aspek Lokalitas Tafsir *Al-Iklīl Fī Ma'anī At-Tanzīl* Karya Mishbah Musthofa”, *Nun* 1, no. 1, (2015).

- Baihaqi Asadillah, Muhammad, Pemaknaan Kata Wail Dalam Kitab Tafsir *Al-Iklil Fī Ma'anī At-Tanzīl* Karya Misbah Bin Zainil Musthofa, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2018).
- Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah, Situs Resmi [https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/2013/02/fisiologis-
psikologi-dan-sosiologi/](https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/2013/02/fisiologis-psikologi-dan-sosiologi/) 24 Juli 2022).
- Bambang, Raja, *The Power Of 4Q For HR And Company Development*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010).
- Barmawie dan Umary, Materi Akhlak (Yogyakarta: CV. Ramadhani, 1966)
- Chia Fauziah B, et al, Makalah Tafsir Indonesia Analisis Tafsir *Al-Iklil Fī Ma'ani At-Tanzil* karya Misbah Zainal Musthofa, (Tugas Makalah, Fakultas Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Al-Multazam, Kuningan, 2021).
- CNN Indonesia, diupload Rabu 09 Maret 2022, Situs Resmi [cnnindonesia.com](https://www.cnnindonesia.com)
[https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220309130207-12-
768766/kerugian-14-korban-indra-kenz-ditaksir-capai-rp256-miliar](https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220309130207-12-768766/kerugian-14-korban-indra-kenz-ditaksir-capai-rp256-miliar)
(16 Juli 2022).
- Darmalaksana, Wahyudin, “Studi Flexing dalam Pandangan Hadis dengan Metode Tematik dan Analisis Etika Media Sosial”, *Gunung Djati Conference Series* 8, no. 2774-6585, (2022).
- Darmadi, *Konservasi Sumber Daya Manusia Dalam Ekosistem Pendidikan Islam*, (T.tp: CV. Jendela Sastra Indonesia Press, 2018).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1990).

- Dini Shofaturrahmah, Putri, “Analisis Makna Takabbur Dan Istikbar Dalam Al-Qur’an”, (Skripsi Sarjana, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2021).
- Dj Nurkamiden, Ulfa, “Cara Mendiagnosa Penyakit Ujub dan Takabur”, *Tadbir: jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2, (2016).
- Dwi Ayu Lestari dan Syahrul Rizky, “Ujub & Sombong”, (Jurnal Makalah, Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora UIN Antasari, Banjarmasin, 2019).
- Fahmi, Izzul, Lokalitas Kitab Tafsir *Al-Ibriz* Karya Bisri Mustofa, *Islamika Inside* 5, no. 1, (2019): h. 106.
- Fahmi, Izzul, Lokalitas Kitab Tafsir *Al-Ibriz* Karya KH. Bisri Mustofa, *Islamika Inside* 3, no. 1, (2017).
- Faizun, Ahmad, Nasionalisme Tafsir *Al-Ibriz* Karya Bisri Musthofa, (Tesis, Fakultas Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir, UIN Raden Intan, Lampung, 2020).
- Fanani, Achmad, *Kamus Populer Inggris-Indonesia Indonesia-Inggris*, (Yogyakarta: Literindo, 2015).
- Farah Nabilla, Entertainmen/ Gosip Situs Resmi Suara.com <https://www.suara.com/entertainment/2022/02/27/101038/5-potret-indra-kenz-pamer-kemewahan-sebelum-jadi-tersangka-kasus-binomo-uang-segepok-sampai-jam-mahal> (16 Juli 2022).
- Farida, Umma, “Membincang Kembali Ahlussunnah Wa Al-Jamaah: Pemaknaan dan Ajarannya Dalam Prespektif Mutakallimin”, *Fikrah* 2, no. 1, (2014).
- Farwati, Saida, “Riya’ Dalam Perspektif Al-Qur’an (Analisis Pemikiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah)”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Dan Studi Islam, UIN Mataram, Nusa Tenggara Barat, 2020).

- Fastobir, Muhammad, Teori Penafsiran Misbah Musthofa Atas QS. Al-Baqarah 134 Dan 141 Dalam Tafsir *Al-Iklil Fi Ma'ani Al-Tanzil*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2021).
- Firanda Andirja, Abu Muhsin, *Antara Ujub dan Riyaa'*, (T.tp: Maktabah Raudhahal-Muhibbin, 2011).
- Fuad Mursidi, Mohammad, Corak Adāb Al-Ijtima'i Dalam Tafsir *Al-Ibrīz: Mengungkap Kearifan Lokal Dalam Penafsiran Bisri Musthofa*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2020).
- Gunisan, Islah, "Misbah Ibn Zainul Musthofa (1916-1994 M) Pemikir dan Penulis Teks Keagamaan dari Pesantren", *Lektur Keagamaan* 14, no. 1, (2016).
- Hafidz, Jawade, "Fenomena Flexing di Media Sosial dalam Aspek Hukum Pidana", *Cakrawala Informasi* 2, no. 1, (2022).
- Harmoko, et al, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, (T. tp: CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022).
- Hasan, Mohammad, *Perkembangan Ahlussunah Wal Jamaah Di Asia Tenggara*, (T.tp: Duta Media Publishing, 2021).
- Herawan, Asep, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005).
- Hery Kristanto, Vigh, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018).
- Hidayat, Helmi, *Menuju Kesempurnaan Akhlak*, (Bandung: Mizan, 1994).
- Hirzumaula Muhammad, Rifki, *Kajian Ayat-Ayat Multikultural Perspektif Kh. Bisri Mustafa Dalam Tafsir Al-Ibrīz*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin, Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an, Jakarta, 2020).

- Huda, Miftahul, Studi Komparasi Konsep Pendidikan Akhlak Perspektif Bisri Mustofa Dan Zakiah Daradjat, (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2019).
- Indra Setia Bakti, *et.al*, “Pamer Kemewahan: Kajian Teori Konsumsi Thorstein Vablen”, *Sosiologi USK* 14, no. 1, (2020).
- Iskandar, “Penafsiran Sufistik Surat Al-Fatihah Dalam Tafsir *Taj Al-Muslimin* Dan Tafsir *Al-Iklil* Karya Misbah Musthofa”, *Fenomena* 7, no 2, (2015).
- Izzan, Ahmad, *Metodologi Ilmu Tafsir*, (Bandung: Tafakur, t.t).
- Jabir Al-Jazairi, Abu Bakar, *Ensiklopedia Muslim*, (Jakarta: Darul Falah, 2017).
- John De Santo, Budaya Pamer Di Media Sosial, Situs Resmi koranbernas.id <https://koranbernas.id/budaya-pamer-di-media-sosial> (20 Juli 2022).
- Kanafi, Imam, *Filsafat Islam Pendekatan Tema Dan Konteks*, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2019).
- Keresidenan adalah sebuah daerah administratif yang dikepalai oleh residen, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/keresidenan> (20 Juli 2022).
- Khainuddin, “As Shifa` Perspektif Tafsir *Al-Ibr̄z* Karya Bisri Mustofa”, *Tribakti* 20, no. 1, (2019).
- Khanifah Zahroh, Nuur, “Metode, Corak, Dan Penafsiran Fahisyah Dalam Tafsir *Al-Ibr̄z* Karya Bisri Musthofa”, (Skripsi Sarjana, Fakhultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah, Surakarta, 2021).
- Kusnia, Maya, Penafsiran Misbah Mustofa Terhadap Ayat Tentang Bid’ah Dalam Tafsir *Al-Ikl̄l Fī Ma’anī At-Tanzīl* (Surat al-A’raf Ayat 55-56 dan surat at-Taubah ayat 31), (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2018).
- Kusroni, “Menelisis Sejarah Dan Keberagaman Corak Penafsiran Al-Qur’an”, *El-Furqania* 5, no. 2, (2017).

- M. C. Ricklefs, *A History of Modern Indonesia* terj. *Sejarah Indonesia Modern*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011).
- Mafri Amir dan Lilik Umami Kultsum, *Literatur Tafsir Indonesia*, (Ciputat: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011).
- Maksum, Saifullah, *Karisma Ulama: Kehidupan Ringkas 26 Tokoh NU*, (Bandung: Mizan, 1998).
- Mansur, Rois, “Ujub Merupakan Penyakit Hati”, (Jurnal Tugas UAS, Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Kudus, 2015).
- Maryanto, *7 Kunci Guru Inspiratif*, (Bandung: Tata Akbar, 2021).
- Masduha, *Al-Alfaaz: Buku Pintar Memahami Kata-kata Dalam Al-Qur’an*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2017).
- Maslukhin, “Kosmologi Budaya Jawa Dalam Tafsiral-Ibriz Karya Kh. Bisri Musthofa”, *Mutawatir* 5, no. 1, (2015).
- Masyhur, Kahar, *Membina Moral dan Akhlak*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1994), h. 360.
- Maymun, Ahmad, *Tafsir Al-Qur’an Sebagai Kritik Sosial (Studi Terhadap Tafsir Tajul Muslimin Min Kalami Rabbi Al-Alamin Karya Misbah Musthofa)*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin, Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur’an, Jakarta, 2020).
- Milya Sari dan Asmendri, “Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA”, *Jurnal Natural Science* 6 no. 1, (2020).
- Muhammad Al-Hafidz, *et.al*, “Identifikasi Ideologi Dan Pola Relasinya Dalam Novel-Novel Jacqueline Woodson (The Identification Of Ideology And Its Relation Pattern In Jacqueline Woodson’s Novel)”, *Atavisme* 19, no. 2, (2016).

- Muhammad Al-Hafizh, Faruk Dan Juliansih, “Identifikasi Ideologi Dan Pola Relasinya Dalam Novel-Novel Jacqueline Woodson”, *Atavisme* 19, no. 2, (2016).
- Muhammad Nuh, Sayyid, *Menggapai Ridha Ilahi, Terj. Darmanto Dan Abdul Wadud*, (Jakarta: Lentera Basritama, 1999).
- _____, *Mengobati 7 Penyakit Hati*, (Bandung: Al-Bayan, 2004).
- Mujib, Abdul, *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006).
- Mustaqim, Abdul, *Metode Penelitian Al-Qur’an dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2019).
- Musthofa, Bisri, *Al-Ibrīz li Ma’rifat Tafsīr Al-Qur’ān al-Azīz*, (Kudus: Menara Kudus, t.th.).
- Musyarrofah, Eklektisisme Tafsir Indonesia (Studi Tafsir al-Ibrīz Karya Bisri Musthofa), (Disertasi Doktor, Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2019).
- Musyarrofah, Elektisme Tafsir Indonesia (Studi Tafsir *Al-Ibrīz Lima’rifah Tafsir Al-Qur’ān Al-‘Aziz* karya Bisri Musthofa), (Disertasi Doktor, Program Pascasarjana, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2019).
- Nasihudin, “Al-Kibru Dalam Prespektif Hadis Nabi SAW (Studi Kajian Tahlili), (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Alauddin, Makassar, 2016).
- Ni’mah, Humillailatun, Kepemimpinan Non-Muslim Dalam Pemerintahan Menurut Misbah Mustafa (Telaah Tafsir *Al-Iklīl Fī Ma’anī At-Tanzīl*), (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negri, Ponorogo, (2017).
- Nur Hadi dan Mujiburohman, “Interteks dan Ortodoksi Tafsir al-Iklil Fi Ma’ani al-Tanzil karya Misbah Bin Zainil Musthofa”, *Ulil Albab* 1, no. 6, (2022).

- Oka Yadnya, I Gusti Agung, *Panduan Praktis Menulis Karya Ilmiah (Step by Step)*, (Jakarta: Guepedia, 2021).
- Oktaviani, Dewi, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa IAIN Metro”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri, Metro, 2019).
- Prastika, Erliana, “Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling”, (Skripsi Sajana, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri, Yogyakarta, 2018).
- Rahajoekoesoemah, Datje, *Kamus Lengkap Jerman-Indonesia Indonesia-Jerman*, (T.tp: CV. RadJawali, 1984).
- Rahmad Shuhada, Muhammad Aula, *Metodologi Penafsiran Misbah Musthofa Dalam Tafsir Al-Iklīl Fī Ma’anī At-Tanzīl*, (Skripsi Sarjana, Fakultas UIN Sunan Ampel, Surabaya 2019).
- Reza Pratama, Aunillah, ”Suhuf Jurnal Pengkajian Al-Qur’an Dan Budaya”, *Suhuf* 11, no. 2, (2018).
- Riyadi, Andri, *Pancasila Dalam Penanggulangan Korupsi*, (Malang: AE Publishing, 2021).
- Saiful dan Wolter Mongsidi, *Fisiologi Olahraga*, (Sulawesi Tenggara: UD. Al-Hasanah, 2021).
- Shihab, M. Quraish, *Ensiklopedia Al-Qur’an Kajian Kosa Kata*, (Jakarta: Lentera Hati, 2007).
- Shihab, Quraish, *Kaidah Tafsir (Syarat, Ketentuan, Dan Aturan Yang Patut Anda Ketahui Dalam Memahami Ayat-ayat Al-Qur’an)*, (Tangerang: Lentera Hati, 2013).
- Sholikhah, Mar’atus, *Pandangan Fiqih Bisri Mustofa Dalam Tafsir Al-Ibrīz (Kajian Ayat-Ayat Ibadah)*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri, Ponorogo, 2017).

- Simanjuntak, Herpinus, *Kamus Inggris-Perancis-Indonesia*, (Jakarta: Kesaint Blanc,1991).
- Siti Robikah dan Kuni Muyassaroh, “Lokalitas Tafsir Nusantara Dalam Kitab *Taj Al-Muslimin min Kalami Rabbi Al-Alamin*”, *Nun* 5, no. 2, (2019).
- Stya Melina, Dinda, Penafsiran Bisri Musthofa Tentang Ayat-Ayat Pelestarian Lingkungan, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negri, Ponorogo, 2021).
- Sufatun Nisak, Faila, “Penafsiran QS. Al-Fatihah Misbah Musthofa: Studi Intertekstual Dalam Kitab *Al-Iklil Fi Ma’ani Al-Tanzil*”, *Al-Iman* 3, no. 2, (2019).
- Sufatun Nisak, Faila, “Penafsiran QS. Al-Fatihah Mishbah Musthofa: Studi Intertekstualitas Dalam Kitab *Al-Iklil Fī Ma’anī At-Tanzīl*”, *Al-Iman* 3, no. 2, (2019).
- Suhadi, Rik, *Akhlaq Madzmumah Dan Cara Pencegahannya*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012).
- Suprapno, et al., *Tafsir Ayat Tarbawi (Kajian Ayat-ayat Pendidikan)*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022).
- Supriyanto, “Kajian al-Qur’an dalam Tradisi Pesantren: Telaah atas Tafsir *Al-Iklil Fī Ma’anī At-Tanzīl*”, *Tsaqafah* 12, no. 2, (2016).
- Suryana, Metodologi Penelitian (Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif), (Buku Ajaran Perkuliahan Universitas Pendidikan Indonesia, 2010).
- Suryana, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (T.tp: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010).
- Susanti, Eri, “Aliran-aliran Dalam Pemikiran Kalam”, *Ad-Dirasah* 1, no. 1, (2018).
- Tafsir Lengkap Kementrian Agama In Word (QS. Luqmān [31]:18).

- Taufan Asfar, Irfan, *Analisis Naratif, Analisis Konten, Dan Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif)*, 14A17007, (2019), researchGate.net.
- Tim Detikcom, Situs Resmi Detiknews <https://news.detik.com/berita/d-5983601/kronologi-kasus-indra-kenz-dipolisikan-ditahan-hingga-dimiskinkan/amp> (16 Juli 2022).
- Tweede Inlandsche School, Wikipedia https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tweede_Inlandsche_School (20 Juli 2022).
- Umul Sakinah, *et.al*, “Fenomena Narsistik di Media Sosial Bentuk Pengakuan Diri”, *Al-Ittizaan* 2, no. 1, (2019).
- Uwes Fatoni dan Asep Mugni, “Peran Kelompok Rujukan Dalam Meningkatkan Popularitas Mubaligh,” *Jurnal Al-Bayan* 24, no. 1, (2018).
- Wahyu Ningsih, Eka, Warna *Isrāiliyyāt* Dan Mitos Jawa Dalam Tafsir *Al-Ibrīz* Karya Bisri Musthofa, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2019).
- Waluya Bagja, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat untuk Kelas XXI SMA/ MA Program Ilmu Pendidikan Sosial*, (Badung: PT Setia Purna Inves, 2007).
- Warson Munawwir, Ahmad, *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997).
- Wojowasito, *Kamus Umum Belanda Indonesia*, (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeven, 2001).
- Yunus, Muhammad, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: PT. Hidarkaya Agung, 1989).
- Zainal Huda, Achmad, *Mutiara Pesantren Perjalanan Khidmah KH Bisri Mustofa*, (Yogyakarta: LKiS, 2011).

Zainal Musthofa, Misbah, *Al-Iklil Fi Ma'ani Al-Tanzil*, (T. tp. : Penerbit Al-Ihsan, t.t).

Zayadi, Ahmad, *Menuju Islam Moderat*, (Yogyakarta: Cantrik Pustaka, 2018).

Zhukrufi Janah, Annisa, *Keluarga Berencana (Studi Komparasi Tafsir al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an dan Al-Iklil Fi Ma'ani Al-Tanzil)*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Surakarta, 2020).

BIOGRAFI PENULIS



Maulina Rahmayani adalah nama dari penulis ini. Penulis lahir dari pasangan Bapak Suyatno dan Ibu Salamah yang merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Penulis dilahirkan di BLORA pada 2 September 2000. Penulis saat ini bertempat tinggal di Kp. Tajur RT02/RW04 Ds. Pamegarsari Kec. Parung Kab. Bogor Jawa Barat ID. 16330.

Pada tahun 2005 penulis memulai pendidikan formal di SDN 1 TINAPAN (2006-2012), SMPN 1 Kunduran (2012-2015), SMK Al-Hasra (2015-2018). Setelah selesai menempuh pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan Pendidikan Strata (S1) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta mulai dari tahun (2018-2022). Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar, berusaha dan berdo'a untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1), penulis berhasil menyelesaikan program studi yang ditekuni pada tahun 2022. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah khazanah ilmu pengetahuan serta bermanfaat dan berguna bagi sesama.



PERPUSTAKAAN INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402
703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rita Asri Listintari
Jabatan : Staf Perpustakaan

NIM	18211009	
Nama Lengkap	Maulina Rahmayani	
Prodi	IAT	
Judul Skripsi	PANDANGAN MUFASIR JAWA TERHADAP KATA FAKHR (Studi Analisis Tafsir Al-Ibrz li Ma'rifah Tafsir Al-Qur'an Al-Azz karya Bisri Musthofa (w. 1977 M) dan Tafsir Al-Iklli f Ma'an Al-Tanzil karya Misbah Zainal Musthofa (w. 1994 M))	
Dosen Pembimbing	Mamliatun Nafisah, M.Ag	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarisemen)	Cek 1. 29 %	Tanggal Cek 1: 26 Agustus 2022
	Cek 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek 5. _____	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar 35%, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan 26 Agustus 2022
Petugas Cek Plagiarisme



 Rita Asri Listintari